

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemadanan NIK sebagai NPWP terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (PPh Orang Pribadi Pasal 21 Karyawan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Se-Besuki Raya)". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersumber dari kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 90 karyawan. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus sampling (sampling jenuh) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini 90 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu program komputer SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemadanan NIK sebagai NPWP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (PPh Orang Pribadi Pasal 21 Karyawan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Se-Besuki Raya).

Berdasarkan hasil uji t berpasangan (*paired sample t-test*) dapat diketahui nilai korelasi antara X dan Y adalah 0.526 Artinya, terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara pemadanan NIK sebagai NPWP dan kepatuhan wajib pajak. Signifikansi (sig.) adalah 0.000 (<0.05) yang menunjukkan bahwa korelasi ini signifikan secara statistik, sehingga hubungan antara kedua variabel dapat dipercaya dan tidak terjadi secara kebetulan. Hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 0.031 atau 3,1% yang berarti kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh pemadanan NIK sebagai NPWP sebesar 3,1%. Hasil uji regresi linier sederhana dalam variabel pemadanan NIK sebagai NPWP yaitu 0,551 jika koefisien bernilai positif berarti berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (PPh Orang Pribadi Pasal 21 Karyawan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Se-Besuki Raya)".

Kata Kunci : Pemadanan NIK sebagai NPWP, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of aligning National Identification Numbers (NIK) as Taxpayer Identification Numbers (NPWP) on taxpayer compliance (Personal Income Tax Article 21 for employees of the Social Security Organizing Body for Employment in the Besuki Raya region). This research employs a quantitative method based on a questionnaire. The population of this study consists of 90 employees. The sampling method used is census sampling (saturated sampling), which is a technique where all members of the population are used as samples. Therefore, the sample size in this study is 90 respondents. The data analysis technique used is the SPSS computer program. The results of this study indicate that the alignment of NIK as NPWP has a positive and significant effect on taxpayer compliance (Personal Income Tax Article 21 for employees of the Social Security Organizing Body for Employment in the Besuki Raya region).

Based on the results of the paired sample t-test, it can be seen that the correlation value between X and Y is 0.526. This means that there is a fairly strong positive relationship between matching NIK as NPWP and taxpayer compliance. The significance (sig.) Is 0.000 (<0.05) which indicates that this correlation is statistically significant, so that the relationship between the two variables can be trusted and does not occur by chance. The results of the determination coefficient (R²) in this study were 0.031 or 3.1%, which means that taxpayer compliance is influenced by matching NIK as NPWP by 3.1%. The results of the simple linear regression test in the NIK matching variable as NPWP are 0.551 if the coefficient is positive, it means that it has a positive effect on Taxpayer Compliance (Individual Income Tax Article 21 Employees at the Social Security Administering Agency for Employment in Besuki Raya) ".

Keywords: Matching NIK as NPWP, Taxpayer Compliance.